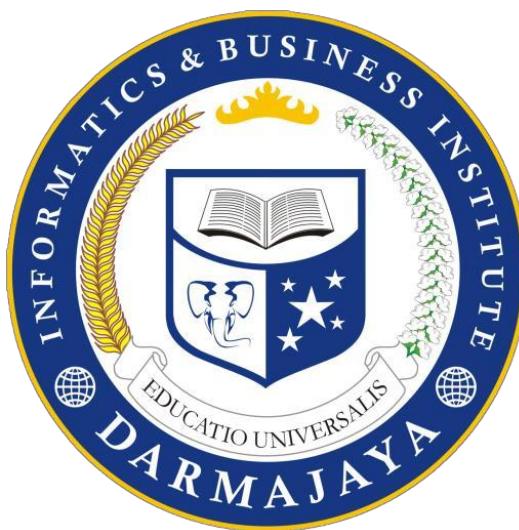


**PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM
DESA BERUNDUNG KECAMATAN KETAPANG
DI ERA PANDEMI COVID-19**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**



Disusun Oleh:

Dicky Horizon 1711010039

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM DESA BERUNDUNG

KECAMATAN KETAPANG

DI ERA PANDEMI COVID-19

Oleh :

Dicky Harizon

1711010093

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Nisar Zaidal, M.T

NIK. 00130100

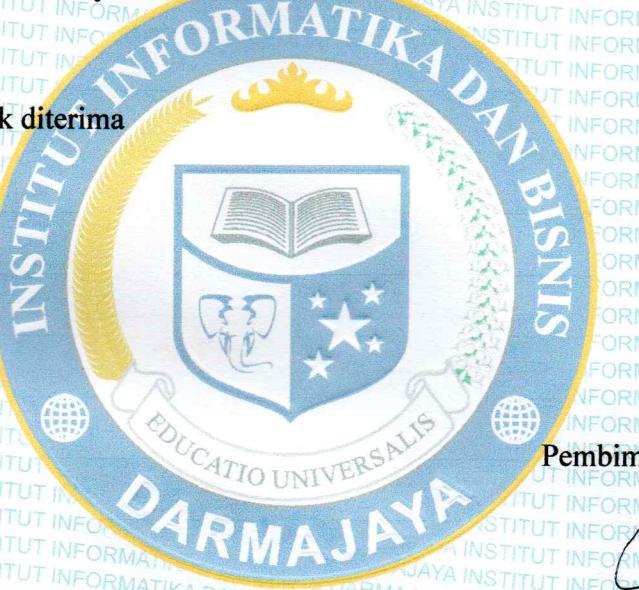
Pembimbing Lapangan

Agus Salim

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Dr. Charrani, S.kom.,M.Eng

NIK . 00480802



Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Gambar	ii
Daftar Tabel	iii
Kata Pengantar	iv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
3.1 Latar Belakang Masalah	1
3.2 Rumusan Masalah	7
3.2.1 Perumusan Masalah.....	7
3.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
3.3.1 Tujuan	7
3.3.2 Manfaat.....	7
3.4 Mitra yang terlibat	7
BAB 2	8
PELAKSANAAN PROGRAM	8
3.1 Program-program yang dilaksanakan	8
3.2 Waktu Kegiatan.....	10
3.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	12
3.4 Dampak Kegiatan	29
3.4.1 Bagi Masyarakat	29
3.4.2 Bagi UMKM	29
3.4.3 Bagi Mahasiswa	29
BAB 3	30
PENUTUP	30
3.1 Kesimpulan.....	30
3.2 Saran	30
3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Berundung.....	30
3.2.2 Untuk Institusi	31
3.2.3 Rekomendasi.....	31
Daftar pustaka	32
Lampiran.....	33

Daftar Gambar

<i>Gambar 0.1 Peta Desa Berundung</i>	6
<i>Gambar 2.1 1 Permintaan izin pengadaan PKPM dengan Bu RT</i>	18
<i>Gambar 2.1 2 Zoom meeting Sekecamatan Oleh Aparat Desa Berundung</i>	19
<i>Gambar 2.1 3 Pemasangan Banner Program Jumantik</i>	20
<i>Gambar 2.1 4 Pemanfaatan Lahan Kosong Balai Desa Berundung</i>	21
<i>Gambar 2.1 5 Kunjungan ke Lahan Sawah</i>	22
<i>Gambar 2.1 6 Proses Pengeringan Air Tambak</i>	23
<i>Gambar 2.1 7 Beberapa Hasil Tambak</i>	24
<i>Gambar 2.1 8 Proses Pengumpulan Limbah Plastik</i>	25
<i>Gambar 2.1 9 Proses Pencucian Plastik</i>	26
<i>Gambar 2.1 10 Proses Pengeringan Plastik</i>	27
<i>Gambar 2.1 11 Hasil Proses dan siap dikirim</i>	28
<i>Gambar 2.1 12 Proses Transaksi Tanaman Bonsai</i>	29
<i>Gambar 2.1 13 Pembagian Handsanitizer kepada Ibu Kepala Desa Berundung</i>	30
<i>Gambar 2.1 14 Pembagian Handsanitizer kepada Masyarakat Desa Berundung</i>	30
<i>Gambar 2.1 15 Senam Sehat</i>	31
<i>Gambar 2.1 16 Proses Lomba Anak-anak Desa Berundung</i>	31
<i>Gambar 2.1 17 Acara Memperingati Isra Mi'raj</i>	32
<i>Gambar 3.0 Tampilan halaman Grup Digital Marketing</i>	37

Daftar Tabel

<i>Tabel 0.1 Program yang dilaksanakan.....</i>	8
<i>Tabel 0.2 Waktu Kegiatan</i>	10

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pula pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salampon saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan yang baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan PKPM ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'atnya dalam menuntut ilmu. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PKPM diantaranya :

1. Bapak Ir.Firmansyah YA, MBA.,M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
5. Ibu Dr.Chairani, S.kom.,M.Eng selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika.
6. Bapak Nisar Zaidal, M.T selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, waktu dan saran selama penulisan laporan PKPM ini.
7. Bapak Sunarso selaku Lurah Desa Berundung yang telah membantu selama menjalani kegiatan PKPM.
8. Seluruh Masyarakat Desa Berundung yang juga ikut berpatisipasi selama kegiatan PKPM.
9. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan hingga tersusunnya laporan ini.

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan, oleh sebab itu saran dan kritik sangat diharapkan dalam pembuatan laporan ini. Atas kritik dan sarannya saya ucapan terima kasih.

Lampung Selatan, 15 Februari 2021



Dicky Harizon

NPM . 1711010093

BAB 1

PENDAHULUAN

3.1 Latar Belakang Masalah

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi- potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulanginya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat. Pelaksanaan PKPM pada periode tahun 2021 yang dilaksanakan didomisili mahasiswa/i masing-masing, adapun saya melaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan.

Pada Awalnya terbentuk, Lampung Selatan masih merupakan bagian dari Wilayah Sumatra Selatan. Berdasarkan UU no 14 tahun 1964 tentang Pembentukan Provinsi Daerah TK I Lampung, maka Daerah TK II Lampung Selatan secara resmi merupakan salah satu Kabupaten dalam daerah TK I Lampung. Dengan ditingatkannya status kota Tanjung Karang-Teluk Betung menjadi Kotapraja berdasarkan UU nomor 28 tahun 1959, praktis kedudukan ibu kota Kabupaten Dati II Lampung Selatan berada di luar Wilayah Administrasinya.

Usaha-usaha untuk memindahkan Ibu Kota Kabupaten Daerah TK II Lampung Selatan dari Wilayah Kota Madya Daerah TK II Tanjung Karang-Teluk Betung ke Wilayah Administrasi Kabupaten Daerah TK II Lampung Selatan telah dimulai sejak tahun 1968. Atas dasar Surat Edaran Mendagri tanggal 15 Mei 1973 nomor Pemda 18/2/6 yang antara lain mengharapkan paling lambat tahun pertama Repelita III setiap Ibu Kota Kabupaten/Kotamadya harus telah mempunyai rencana induk (master plan), maka telah diadakan Naskah Kerjasama antara Pemda TK I Lampung dan Lembaga Penelitian dan Planologi Departemen Planologi Institut Teknologi Bandung (LPP-ITB) nomor OP.100/791/Bappeda/1978 dan nomor: LPP.022/NKS/Lam/1978 tanggal 24 Mei 1978.

Dari hasil penelitian terhadap 20 (dua puluh) ibu kota kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Daerah TK II Lampung Selatan, maka terpilih 2 (dua) kota yang mempunyai nilai tertinggi untuk di jadikan calon ibu kota, yaitu Pringsewu dan Kalianda. Dengan Surat Perintah Tugas tanggal 17 Mei 1980 nomor 259/V/BKT/1980 Tim Departemen Dalam Negeri melakukan Penelitian Lapangan dari tanggal 19 sampai dengan 29 Mei 1980 terhadap 6 (enam) kota kecamatan sebagai alternatif calon ibu kota baru Lampung Selatan, yaitu Kota Agung, Talang Padang, Pringsewu, Katibung, Kalianda dan Gedung Tataan. Hasil Penelitian Tim Depdagri tersebut berkesimpulan bahwa Kalianda adalah pilihan yang tepat sebagai calon ibu kota yang baru Kabupaten Dati II Lampung Selatan. Dengan Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 28 Juli 1980 nomor 135/3009/PUOD, ditetapkan lokasi calon ibu kota Kabupaten Dati II Lampung Selatan di Desa Kalianda, Desa Bumi Agung dan Desa Way Urang.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah no 39 tahun 1981 tanggal 3 Nopember 1981, ditetapkan Pemindahan Ibu Kota Kabupaten Daerah TK II Lampung Selatan dari Wilayah Kota Madya Tanjung Karang-Teluk Betung ke Kota Kalianda yang terdiri dari Kelurahan Kalianda, Kelurahan way Urang dan Kelurahan Bumi Agung. Kabupaten Lampung Selatan secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu penduduk asli Lampung dan penduduk pendatang. Penduduk asli khususnya sub suku Lampung Peminggir umumnya berkediaman di sepanjang pesisir pantai. Penduduk sub suku lainnya tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Penduduk pendatang yang berdomisili di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bermacam-macam suku dari berbagai daerah di Indonesia seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Sumatra Selatan, Sumatra Barat, Sumatra Utara dan Aceh. Dari semua suku pendatang tersebut jumlah terbesar adalah pendatang dari Pulau Jawa. Besarnya penduduk yang berasal dari Pulau Jawa dimungkinkan oleh adanya kolonisasi pada zaman penjajahan Belanda dan dilanjutkan dengan transmigrasi pada masa setelah kemerdekaan, disamping perpindahan penduduk secara swakarsa dan spontan. Beragamnya etnis penduduk di Kabupaten

Lampung Selatan mungkin juga disebabkan karena Kabupaten Lampung Selatan sebagian besar adalah wilayah pantai sehingga banyak nelayan dan petambak yang bersandar dan menetap.

Para nelayan dan petambak ini pada umumnya mendiami wilayah pantai timur dan selatan, yang sebagian besar berasal dari pesisir selatan Pulau Jawa dan Sulawesi Selatan. Dengan beragamnya etnis penduduk yang bertempat tinggal di Kabupaten Lampung Selatan, maka beragam pula adat dan kebiasaan masyarakatnya sesuai dengan asal daerahnya. Adat kebiasaan penduduk asli yang saat ini masih sering terlihat adalah pada acara-acara pernikahan. Penduduk Kabupaten Lampung Selatan dalam bentuknya yang asli memiliki struktur hukum adat tersendiri. Hukum adat tersebut berbeda antara yang satu dengan lainnya. Secara umum penduduk asli Lampung yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan dapat dibedakan dalam dua kelompok besar yaitu masyarakat Lampung Peminggir yang merupakan mayoritas suku Lampung di Kabupaten Lampung Selatan dan kelompok kedua yaitu masyarakat Lampung Pepadun. Berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri nomor 135/102/PUOD tanggal 2 Januari 1982, peresmiannya dilakukan pada tanggal 11 Februari 1982 oleh Menteri Dalam Negeri yaitu Bapak Amir Machmud. Sedangkan kegiatan Pusat Pemerintahan di Kalianda ditetapkan mulai tanggal 10 Mei 1982.

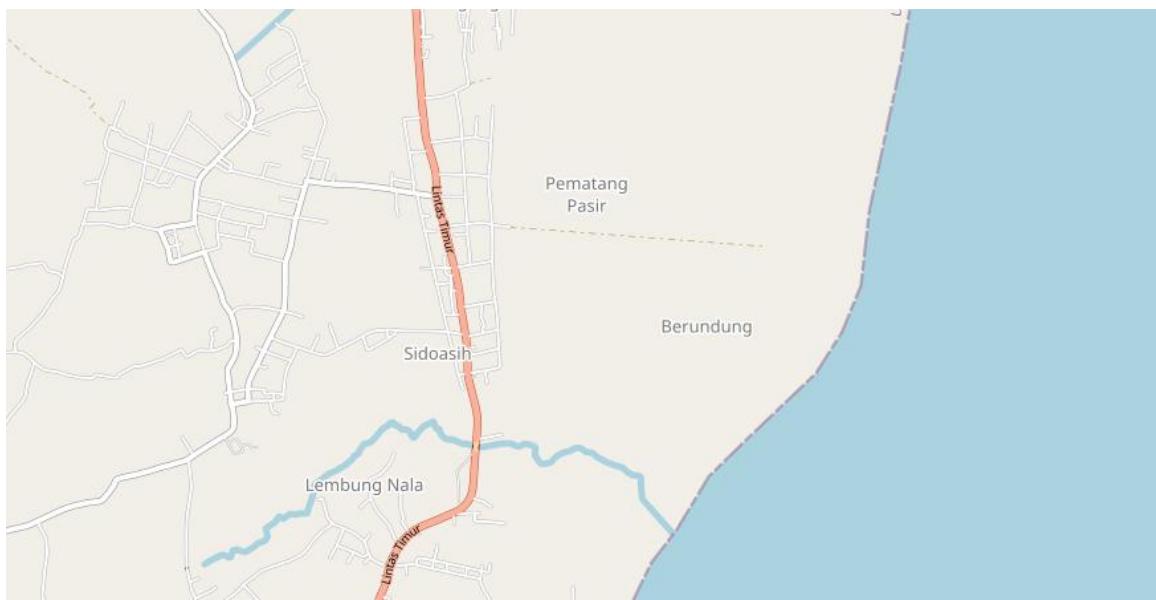
Provinsi Lampung yang telah terlanjur dinobatkan dengan sebutan Indonesia Mini' karena keanekaragaman suku-suku bangsa bermukim di tempat ini (karena adanya transmigran dan pendatang lainnya), juga tak terkecuali dengan Lampung Selatan.

Saya Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya diberi kesempatan untuk melaksanakan PKPM didomisili mahasiswa, yaitu di Kabupaten Lampung Selatan tepatnya di Kecamatan Ketapang, Desa Berundung. Desa Berundung merupakan salah satu desa dari 20 (dua puluh) desa yang berada di Kecamatan Ketapang. Di Desa Berundung, Kecamatan Ketapang terdapat beberapa potensi usaha seperti adanya UMKM. Namun hingga saat ini, berbagai data yang ada menyebut bahwa sebagian UMKM di Desa Berundung masih sebatas berdiri dan belum memiliki banyak aktivitas usaha dalam memasarkannya. Sebagian lagi belum

produktif karena masih sedikitnya pemahaman pada potensi desa terutama pada sumber daya manusianya dan pengelolaan manajemen pemasarannya.

Dalam program PKPM tahun ini dilaksanakan selama 30 hari mulai dari tanggal 15 Februari 2021 – 15 Maret 2021 tepatnya di Desa Berundung Kecamatan Ketapang, Kota Lampung Selatan dan terdiri dari 1 (satu) mahasiswa dari jurusan Teknik Informatika IIB Darmajaya, dari mahasiswa kelas reguler. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama PKPM berlangsung permasalahan di Desa Berundung tersebut adalah mengenai kurang kesadaran masyarakat betapa pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri selama pandemi COVID-19 dan Pengembangan Teknologi yang Semakin Pesat. Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai Informasi Teknologi dan masyarakat saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk mengetahui bagaimana perkembangan tentang COVID-19.

Oleh Karena itu Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “Optimalisasi Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan.



Gambar 0.1 Peta Desa Berundung

Berdasarkan latar belakang diatas saya mengangkat permasalahan tentang
**“PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM DESA
BERUNDUNG KECAMATAN KETAPANG DI ERA PANDEMI COVID-19”**

3.2 Rumusan Masalah

3.2.1 Perumusan Masalah

- a. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan PKPM?
- b. Siapa saja yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan PKPM?
- c. Bagaimana cara pengenalan Teknologi Kepada Masyarakat?
- d. Bagaimana membuat masyarakat sadar akan bahaya covid?

3.3 Tujuan dan Manfaat

3.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

- a. Mahasiswa mendapat pengalaman belajar melalui kegiatan langsung bersama masyarakat.
- b. Membantu Mahasiswa menerapkan ilmu yang didapat dan diterapkan langsung ke masyarakat.
- c.Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemahaman dan juga cara pencegahan penyebaran COVID-19.

3.3.2 Manfaat

Manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain :

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Berundung.
- b. Menambah pemahaman masyarakat tentang bahaya COVID-19.
- c. Masyarakat menjadi lebih menjaga diri di masa pandemic dengan mematuhi himbauan pemerintah melalui protocol kesehatan.
- d. Peningkatan Jejaring Teknologi di Desa menjadi lebih luas

3.4 Mitra yang terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain :

- a. Masyarakat
- b. Pihak Kelurah

BAB 2

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program-program yang dilaksanakan

Berdasarkan hasil permasalahan yang terjadi selama pandemic COVID-19, saya menyusun program-program yang akan dilaksanakan antara lain :

Tabel 0.1 Program yang dilaksanakan

No	Kegiatan	Keterangan
1	Permintaan izin dengan Kelurahan atau Desa dan Pendataan penduduk	Terlaksana
2	Perkenalan dengan Aparat Desa Sekaligus menjelaskan Program PKPM darmajaya	Terlaksana
3	Pendampingan Masyarakat dalam pencairan Bantuan Sosial Tunai (BST)	Terlaksana
4	Pemanfaatan lahan pekarangan balai Desa Berundung	Terlaksana
5	Pembuatan SK Desa Berundung	Terlaksana
6	Pembuatan disinfektan Alami	Terlaksana
7	Kunjungan Pertambakan Udang	Terlaksana
8	Kunjungan Pertanian Padi	Terlaksana
9	Membantu Aparat desa melaksanakan Zoom Meeting sekecamatan Ketapang	Terlaksana
10	Mendampingi Masyarakat Desa Berundung dalam Transaksi tanaman Bonsai	Terlaksana
11	Pemasangan Banner Program Jumantik	Terlaksana

12	Membantu Melaksanakan program jumantik oleh Aparat Desa Berundung	Terlaksana
13	Pembagian Masker ke Masyarakat	Terlaksana
14	Lomba bagi Anak Desa Masyarakat	Terlaksana
15	Pembagian Handsanitizer	Terlaksana
16	Membantu Masyarakat untuk Memperingati Isra Mi'raj	Terlaksana
17	Senam Sehat Bersama Masyarakat Desa Berundung	Terlaksana
18	Pentupan Sekaligus Perpisahan Pelaksanaan	Terlaksana

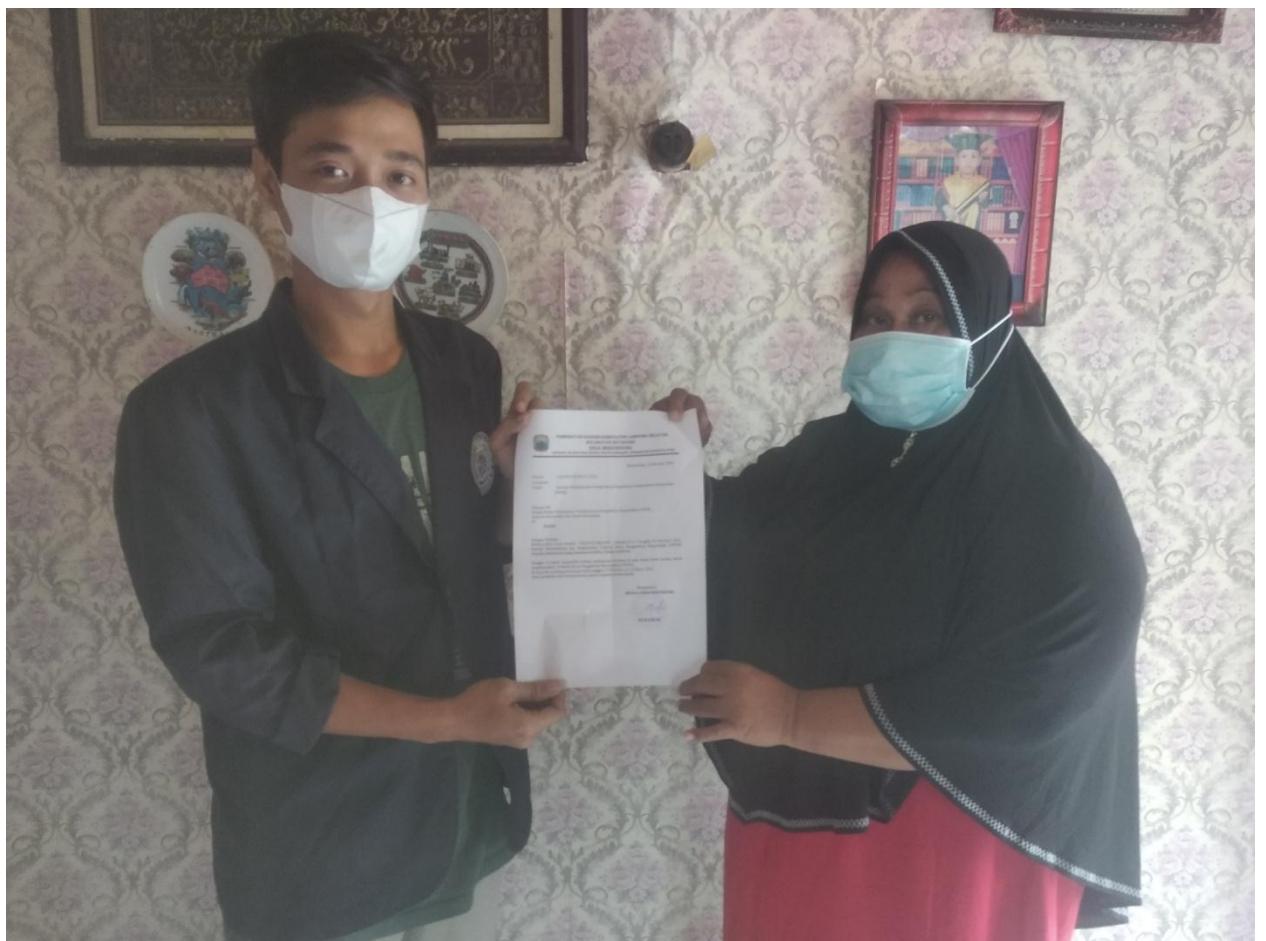
3.2 Waktu Kegiatan

Tabel 0.2 Waktu Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin 15 Februari 2021	Permintaan Izin dengan Kelurahan
2	Selasa 16 Februari 2021	Perkenalan dengan Aparat Desa Sekaligus menjelaskan Program
3	Rabo 17 Februari 2021	Pendampingan Masyarakat dalam pencairan Bantuan Sosial Tunai (BST)
4	Kamis 18 Februari 2021	Pemanfaatan lahan pekarangan balai Desa Berundung
5	Jum'at 19 Februari 2021	-
6	Sabtu 20 Februari 2021	-
7	Minggu 21 Februari 2021	-
8	Senin 22 Februari 2021	Pembuatan SK Desa Berundung
9	Selasa 23 Februari 2021	Pembuatan disinfektan Alami
10	Rabo 24 Februari 2021	-
11	Kamis 25 Februari 2021	Kunjungan Pertambakan Udang
12	Jum'at 26 Februari 2021	Kunjungan Pertanian Padi
13	Sabtu 27 Maret 2021	Membantu Aparat desa melaksanakan Zoom Meeting sekecamatan Ketapang
14	Minggu 28 Maret 2021	-
15	Senin 1 Maret 2021	-

16	Selasa 2 Maret 2021	Mendampingi Masyarakat Desa Berundung dalam Transaksi tanaman Bonsai
17	Rabo 3 Maret 2021	Pemasangan Banner Program Jumantik
18	Kamis 4 Maret 2021	Membantu Melaksanakan program jumantik oleh Aparat
19	Jum'at 5 Maret 2021	-
20	Sabtu 6 Maret 2021	Pembagian Masker ke Masyarakat
21	Minggu 7 Maret 2021	Lomba bagi Anak Desa Berundung
22	Senin 8 Maret 2021	-
23	Selasa 9 Maret 2021	-
24	Rabo 10 Maret 2021	-
25	Kamis 11 Maret 2021	Pembagian Handsanitizer
26	Jum'at 12 Maret 2021	Membantu Masyarakat untuk Memperingati Isra Mi'raj
27	Sabtu 13 Maret 2021	-
28	Minggu 14 Maret 2021	Senam Sehat Bersama Masyarakat
29	Senin 15 Maret 2021	Penutupan Sekaligus Perpisahan

3.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi



Gambar 2.1 1 Permintaan izin pengadaan PKPM dengan Bu RT



Gambar 2.1 2 Zoom meeting Sekecamatan Oleh Aparat Desa Berundung



Gambar 2.1 3 Pemasangan Banner Program Jumantik



Gambar 2.1 4 Pemanfaatan Lahan Kosong Balai Desa Berundung



Gambar 2.1 5 Kunjungan ke Lahan Sawah



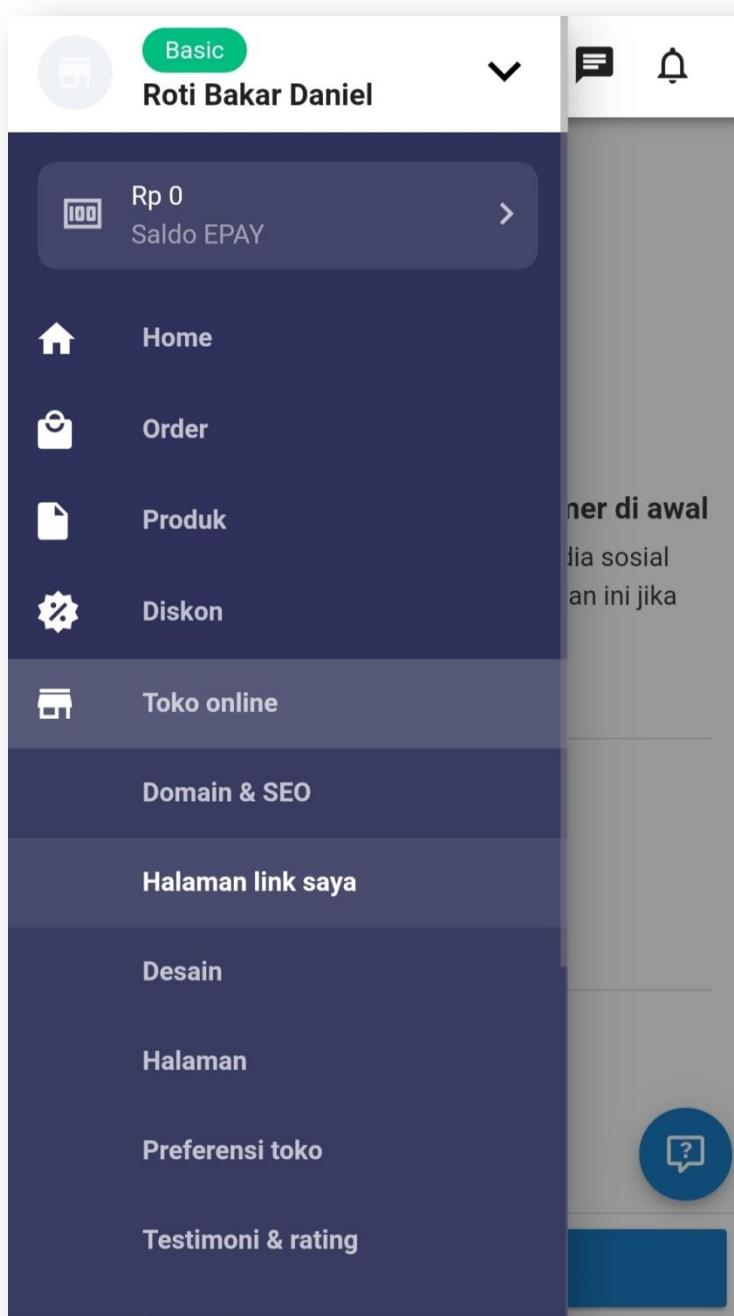
Gambar 2.1 6 Proses Pengeringan Air Tambak



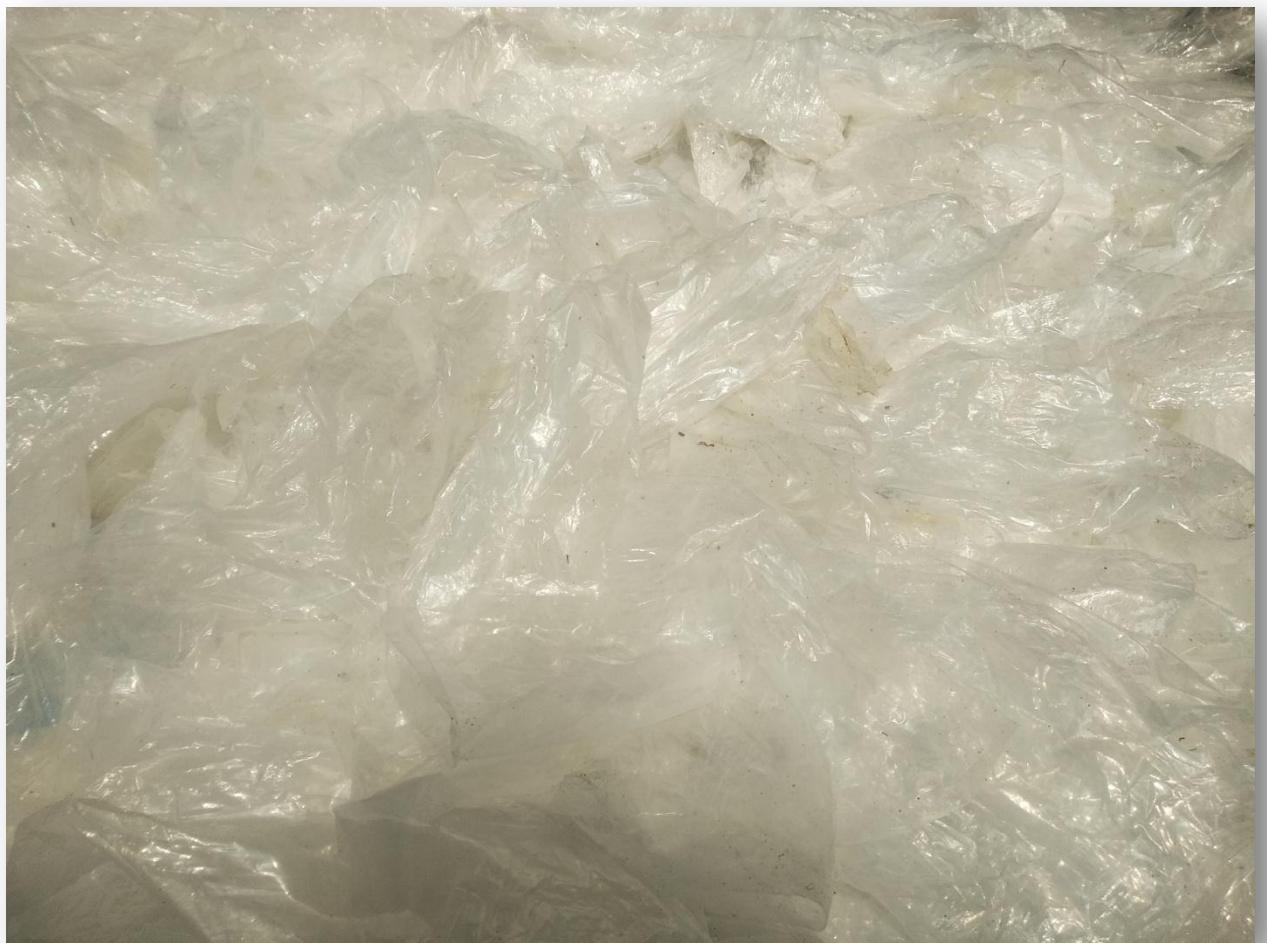
Gambar 2.1 7 Beberapa Hasil Tambak



Gambar 2.1 8 Proses Pengumpulan Limbah Plastik



Gambar 2.1 9 Proses Pencucian Plastik



Gambar 2.1 10 Proses Pengeringan Plastik



Gambar 2.1 11 Hasil Proses dan siap dikirim



Gambar 2.1 12 Proses Transaksi Tanaman Bonsai



Gambar 2.1 13 Pembagian Handsanitizer kepada Ibu Kepala Desa Berundung



Gambar 2.1 14 Pembagian Handsanitizer kepada Masyarakat Desa Berundung



Gambar 2.1 15 Senam Sehat



Gambar 2.1 16 Proses Lomba Anak-anak Desa Berundung



Gambar 2.1 17 Acara Memperingati Isra Mi'raj

3.4 Dampak Kegiatan

Adapun dampak yang dirasakan dari kegiatan PKPM di Desa Berundung, sebagai berikut :

3.4.1 Bagi Masyarakat

Dari kegiatan PKPM yang dilakukan masyarakat mulai mematuhi himbauan pemerintah dengan selalu menggunakan masker disaat berpergian dan juga menjaga jarak satu sama yang lain demi mencegah terjadinya penyebaran Covid-19.

3.4.2 Bagi UMKM

Pemilik UMKM merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan PKPM ini, melalui pemasaran online hasil penjualan mulai meningkat kembali. Karena sebelumnya pernah merasakan penurunan akibat pandemic ini.

3.4.3 Bagi Mahasiswa

Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan PKPM ini, karena masyarakat lebih memahami jejaring Teknologi yang sudah pesat . Karena sebelumnya belum pernah merasakan atau mengetahui jejaring teknologi yang cerdas seperti pembuatan alat hand sandtizer otomatis yang terwujud akibat pandemic ini.

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian program kerja yang dilakukan di Desa Berundung, Kecamatan Ketapang, Lampung Selatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya kegiatan PKPM masyarakat di Desa Berundung mulai sadar dan memahami tentang bahaya Covid-19.
2. Masyarakat menjalankan himbauan pemerintah seperti Memakai masker saat berpergian dan menyediakan Hand Sanitizer / tempat mencuci tangan di tempat-tempat yang sering dikunjungi orang ramai.
3. Masyarakat merasa terbantu pelatihan jejaring Teknologi seperti Microsoft.
4. Dengan Adanya alat Hand Sanitizer Otomatis Masyarakat Lebih Memahami Teknologi yang sudah pesat di akhir tahun ini.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Berundung

Agar selalu mematuhi himbauan pemerintah seperti memakai masker saat berpergian, jangan menyentuh wajah sebelum mencuci tangan, hindari kerumunan, selalu mencuci tangan. Supaya dapat memutus rantai penyebaran covid-19 di area tempat tinggal sekitar maupun di tempat lain

3.2.2 Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan dampak positif untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa serta melatih mahasiswa berpikir lebih kreatif untuk dapat mencari solusi dalam pemecahan masalah yang ada dalam industri, tataan pemerintah didalam masyarakat.

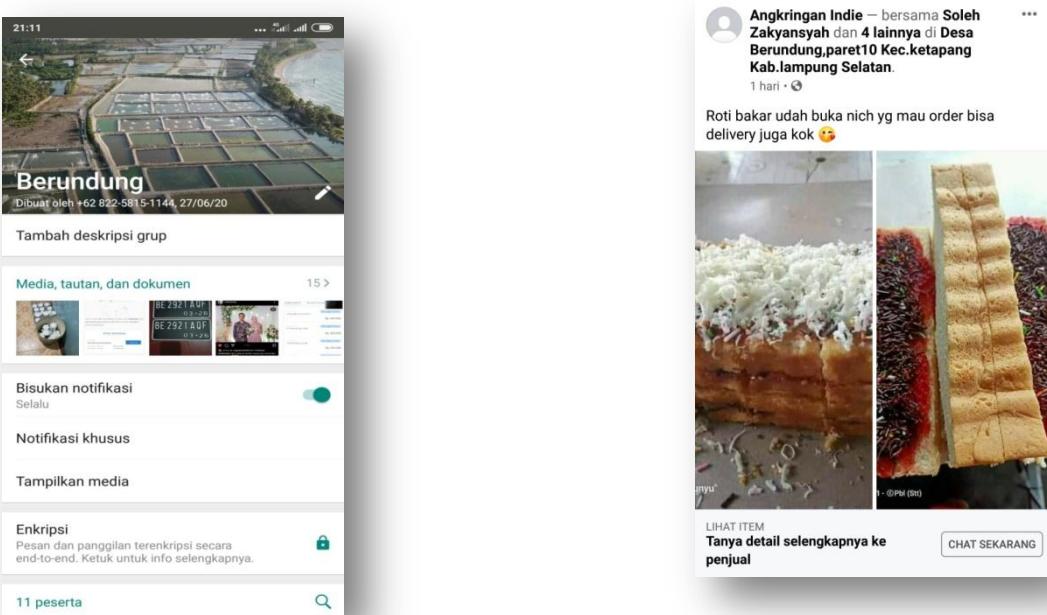
3.2.3 Rekomendasi

1. Untuk dapat melaksanakan PKPM dengan lancar dan tertib direkomendasikan untuk berunding terlebih dahulu dengan pihak Kelurahan maupun RT.
2. Untuk memudahkan Praktek Kerja Alat Hand Santizer di Masyarakat.

Daftar pustaka

- Krisnawati, D. (2018). Peran perkembangan teknologi digital pada strategi pemasaran dan jalur distribusi UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadipayana*, 6(1).
- Sulaksono, J. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41-47.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).

Lampiran



Gambar 3.0 Tampilan halaman Digital Marketing